

**PROPOSAL / LAPORAN KKN-PKM**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN IBADAH UNTUK MEMBANGUN BUDAYA  
RELIGIUS**



Ketua: Musthafa Syukur, M.Si.

NIDN: 2104047201

Anggota: 1. Muhamad Iqbal (1620201354)  
2. Khoirul Umam (17010158)  
3. Lukman Hakim (17010160)  
4. M. Ali Wafa (17010163)  
5. M. Bahrul Ulum (17010164)  
6. M. Fathullah (17010165)  
7. Moh. Hendrik (17010166)  
8. Hasanuddin (1521100009)  
9. Faiz Murtadho B. (1610100058)  
10. Moh. Kholilurrohman (1630304726)

LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP3M)

**UNIVERSITAS NURUL JADID**

TAHUN 2019

## HALAMAN PENGESAHAN

### LAPORAN KKN-PKM

Judul KKN-PKM : Peningkatan Kemampuan Ibadah Untuk Membangun Budaya Religius

1. Nama Ketua : Musthafa Syukur M.Si.
  - a. NIDN : 2104047201
  - b. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli / III b
  - c. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
  - d. Nomor HP : +6282330604476

2. Anggota

No	Nama Anggota	Prodi	Fakultas	Tugas/ Bidang Ahli
1	Muhammad Iqbal	HK	Agama Islam	Kordes dan Asisten dakwah masyarakat
2	M. Ali Wafa	TI	Teknik	Sekretaris dan penggali lapangan
3	M. Fathullah	TI	Teknik	Designer dan publikasi
4	M.Kholilurrahman	PAI	Agama Islam	Tenaga pengajar madin
5	Lukman Hakim	TI	Teknik	Pengembangan manajemen dan administrasi lembaga
6	M. Bahrul ulum	TI	Teknik	Meningkatkan mutu tenaga pengajar
7	Faiz Murtadho B.	IQT	Agama Islam	Muallim metode baca al-qur'an cepat
8	Khoirul Umam	TI	Teknik	Menumbuhkan kesadaran masyarakat akan potensi spiritual
9	Moh. Hendrik	TI	Teknik	Membantu proses remas di masjid yang ada di desa

10	Hasanuddin	PS	Agaman Islam	Pelayan masyarakat terkait bisnis dan keungan syariah melalui laziskaf
----	------------	----	-----------------	--

### 3. Lokasi Kegiatan

- a. Desa/Wilayah/Pesantren : Dandang
- b. Kecamatan : Gading
- c. Kabupaten : Probolinggo
- d. Provinsi : Jawa Timur
- e. Jarak PT ke Lokasi (km) : 11 km& 7 km

Luaran Yang dihasilkan

(artikel/proceeding/HKI/dll) : Artikel jurnal ISSN, berita, metode, buku ISBN

Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 semester

Biaya Total : Rp 2.500.000,-

Subsidi Unuja : RP 4.000.000,-

Iuran tambahan/Sumbangan : Rp 5.000.000,-

Disahkan pada .....

Di .....

Mengetahui,

Kepala LP3M,

Ketua Tim,

Tandatangan & stempel

(Nama Lengkap)

NIDN.

Tandatangan

(Nama Lengkap)

NIDN.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
ABSTRAK .....	1
BAB I PENDAHULUAN .....	2
A. Isu Aktual.....	2
B. Alasan Memilih Program.....	2
C. Riset Pendahuluan atau Basis Teori .....	4
BAB 2 STRATEGI AKSI DAN TARGET PROGRAM.....	8
A. Strategi Aksi.....	8
B. Target Program.....	10
BAB 3 KELAYAKAN PROGRAM .....	11
A. Keterlibatan Stakeholder .....	11
B. Resources yang Dimiliki .....	12
BAB 4 ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL .....	14
A. Anggaran Biaya.....	14
B. Jadwal Kegiatan .....	15
BAB 5 HASIL DAN KETERCAPAIAN PROGRAM .....	17
A. Gambaran Umum Masyarakat Sasaran .....	17
B. Potensi Pengembangan .....	17
C. Solusi Pemberdayaan Masyarakat.....	18
D. Tingkat Ketercapaian Program .....	19
BAB 6 PENUTUP .....	20
DAFTAR PUSTAKA .....	22
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	23

## ABSTRAK

Sebagai salah satu desa pemasok alat dapur, desa Dandang tidak hanya berkontribusi besar dalam *supply* peralatan dapur di kawasan Probolinggo. Di sisi lain desa Dandang yang mempunyai lahan pertanian sangat luas sehingga berkontribusi besar terhadap perindustrian di daerah probolinggo.

Dengan jumlah penduduk sebanyak 1926 jiwa yang hampir seluruhnya beragama islam, bukan berarti mempunyai kegiatan keagamaan yang positif. Banyak masyarakat desa Dandang yang belum sempurna menjalankan kewajibannya, hal itu terjadi faktor rendahnya ekonomi karena sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani dan buruh tani. Problem ini diperparah oleh minimnya kesadaran masyarakat desa Dandang dalam menjalankan, melestarikan, dan membudayakan kegiatan spiritual. sehingga masyarakat tidak menyadari bahwa iman mereka terdegradasi.

Dengan gagasan *Peningkatan Ibadah Masyarakat* berbasis *budaya religius*, masalah tersebut hendak dianalisis dan dipecahkan melalui program pemberdayaan masyarakat. Program tersebut menekankan pentingnya penghambaan kepada Allah SWT dibanding besarnya pendapat sehari-hari. Sehingga dengan demikian masyarakat hidup tentram dan sejahtera. Yang diharapkan dari program tersebut adalah terciptanya ‘kesadaran’ ibadah antara manusia dengan tuhan, serta terbangunnya ‘sinergi’ antar masyarakat dalam melestarikan budaya religius.

Program tersebut dijalankan melalui beberapa langkah penting, seperti pembiasaan sholat berjamaah baik di masjid maupun musholla, penguatan pemahaman agama dengan tausiyah bulanan, Khotmil al-Qur’an, peningkatan mutu pendidikan diniyah dan TPQ, dan diklat materi keagamaan. Masing-masing langkah memiliki program jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang yang diharapkan bisa diselesaikan dalam durasi (kurang lebih) 4 bulan (Agustus – Nopember 2019). Keterlibatan dari berbagai pihak, misalnya dari Kepala Desa, Pemkab, tokoh masyarakat dan seluruh warga.

**Katakunci:** *Peningkatan Ibadah, Budaya religius, Desa Dandang*

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Isu Aktual

Seperti namanya (dandang) yang identik dengan peralatan dapur, desa dandang yang terletak di daerah dataran tinggi sangat berkontribusi besar dalam *supply* peralatan dapur di wilayah probolinggo. Selain itu desa dandang merupakan kawasan yang mempunyai lahan pertanian yang sangat luas, sehingga hampir 80% penduduk desa dandang memiliki mata pencaharian sebagai petani dan buruh tani, sisinya 10% sebagai guru dan wiraswasta serta 10% lagi sebagai TKI di Malaysia dan beberapa Negara asia.

Tingginya potensi masyarakat sebagai petani dan buruh tani mengakibatkan minimnya kesadaran akan nilai-nilai ta'abbudiyah, karena keseharian mayoritas penduduk desa dandang dari pagi hingga menjelang petang berada di lahan pertanian. Di sisi lain problem ekonomi juga menjadi penyebab rendahnya kesadaran masyarakat dalam melestarikan nilai-nilai religius.

Problem diatas tersebut juga menjadi dasar rendahnya tingkat pendidikan di daerah desadandang, karena banyak masyarakat yang tidak percaya akan potensi di daerahnya sehingga menyebabkan sebagian warganya merantau menjadi TKI di Malaysia dan beberapa negara kawasan asia tenggara lainnya.

Melalui KKN-PKM ini mahasiswa diharapkan mampu memberikan serta menerapkan berbagai hal, antara lain: ilmu pengetahuan, pengalaman, teknologi dan nilai-nilai yang baik lainnya agar dapat memecahkan permasalahan dan menanggulangnya di tengah-tengah masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan model *peningkatan kemampuan ibadah* berbasis budaya religius, problem yang ada tersebut hendak dianalisis dan dipecahkan melalui program pemberdayaan masyarakat ini guna menekankan bahwa desa dandang bukanlah sekedar kawasan yang luas dengan lahan pertanian, melainkan sebuah desa yang kental dengan nilai-nilai religius.

### B. Alasan Memilih Program

Di desa dandang hampir seluruh warganya Bergama islam. Hal ini menjadi peluang bagi terlaksananya program peningkatan ibadah karena dalam islam sendiri

diajarkan bahwa manusia tugas utamanya adalah menyembah kepada sang khaliq, sehingga ketika tingkat ibadah manusia kepada tuhannya sudah baik maka akan dimudahkan dalam hal duniawinya oleh Allah, walau terkadang manusia merasa apa yang sudah didapatkan masih jauh dai kata cukup.

Akibatnya banyak manusia yang lupa akan kewajiban ibadahnya hanya karena mengejar kepentingan materinya, walaupun ada juga sebagian kecil yang masih tidak melupakan kewajiban tersebut. Sebagai agama, islam sangat peduli terhadap ummatnya untuk menjaga amaliyah ibadahnya. Ada banyak ayat al-qur'an yang menjelaskan pentingnya ibadah, bukan malah menukar dengan kepentingan duniawi.

Dalam QS Al-Baqarah: 21, dijelaskan:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya: *“Hai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakanmu dan orang-orang yang sebelummu, agar kamu bertakwa”*.

Ayat ini adalah sebuah perintah bagi seluruh manusia untuk menyembah Allah ta'ala. Karena Dialah yang telah menciptakan manusia. Baik manusia terdahulu ataupun manusia yang akan datang. Perintah menyembah atau beribadah dalam ayat ini memiliki makna yang luas, tidak hanya penyembahan dalam arti ibadah mahdhah saja, melainkan ibadah dalam arti luas. Ayat ini memiliki korelasi yang kuat dengan tujuan dari diciptakannya jin dan manusia, yaitu untuk beribadah kepada-Nya saja.

Dalam ayat ini juga terdapat kewajiban untuk beribadah kepada-Nya saja. Karena Alloh adalah Pencipta yang telah memberikan berbagai kenikmatan dan menciptakan manusia dari ketiadaan, Dia juga telah menciptakan umat-umat sebelum kita. Nikmat yang diberikannya berupa nikmat yang nyata dan nikmat yang tidak nampak. Dan menjadikan bumi sebagai tempat tinggal dan tempat berketurunan, bercocok tanam, berkebun, melakukan perjalanan dari satu tempat ke tempat yang lainnya serta manfaat bumi lainnya. Dan Dia juga telah menciptakan langit sebagai sebuah atap bangunan yang telah Dia letakan padanya matahari, bulan dan bintang.

Syaikh Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di menyatakan bahwa perintah dalam ayat ini bersifat umum untuk seluruh manusia. Sifat perintahnya sendiri umum yaitu untuk beribadah dengan segala bentuk ibadah, yaitu melaksanakan semua yang diperintahkan-

Nya dan menjauhi yang dilarang-Nya serta membenarkan kabar-kabarnya. Hal ini sebagaimana perintah Allah ta'ala dalam QS Adz-Dzariyat: 56. Allah ta'ala berfirman:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.” (QS Adz-Dzariyat : 56).

Ayat ini menegaskan tentang tujuan diciptakannya jin dan manusia di muka bumi ini, yaitu untuk beribadah kepadaNya. Makna ibadah dalam pengertian yang komprehensif disebutkan oleh Syaikh Al-Islam Ibnu Taimiyah, beliau menyebutkan:

العبادة هي اسم جامع لكل ما يحبه الله ويرضاه من الأقوال والأعمال الباطنة والظاهرة

Artinya: “Ibadah adalah sebuah nama yang mencakup segala sesuatu yang dicintai oleh Allah dan yang diridhaiNya berupa perkataan atau perbuatan baik yang berupa amalan batin ataupun yang dhahir (nyata).”

Dari pendapat ini berarti setiap aktifitas kita yang dicintai dan diridhaiNya maka semua itu adalah bagian dari ibadah. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa ibadah (Al Khairaat / Al Ihsaan) adalah semua kerja manusia (baik perkataan maupun gerak fisik dan hati) yang mencakup kerja yang murni berhubungan dengan Khaliqnya maupun kerja yang berhubungan dengan sesamanya dalam manifestasi politik, ekonomi, sosial, budaya dan lain-lain serta kerja yang berhubungan dengan lingkungan hidup yang kesemuanya dengan syarat masuk dalam lingkup keridhaan dan kecintaan Allah.

### C. Riset Awal dan Basis Teori

Desa Dandang kecamatan Gading terletak di wilayah Kabupaten Probolinggo, yang berada di bagian selatan dari ibu kota Kabupaten Probolinggo dengan batas-batas :

Utara : Kecamatan Krejengan dan Besuk

Timur : Kecamatan Pakuniran

Selatan: Kecamatan Krucil dan Tiris

Barat : Kecamatan Maron

Ditinjau dari ketinggian diatas permukaan air laut, kecamatan Gading berada pada ketinggian 70 sampai 400 meter diatas permukaan laut.

Iklim di kawasan kecamatan Gading sebagaimana kecamatan lain di kabupaten probolinggo. Kecamatan Gading beriklim tropis yang terbagi menjadi dua musim yakni



musim penghujan dan musim kemarau. Musim penghujan terjadi pada bulan Oktober sampai bulan Agustus dan musim kemarau hanya terjadi pada bulan September.

Sedangkan keadaan iklim umumnya ditinjau dengan indikator curah hujan adalah sebagai berikut :

Curah hujan terbesar : 684 mmHg.

Curah hujan terkecil : 2 mmHg

Rata-rata hari hujan : 10 hari

Rata-rata curah hujan : 237 mmHg

Temperatur udara di kecamatan Gading seperti relatif panas yaitu berkisar 28° C s/d 32° C. Adapun luas wilayah desa Dandang, Tanah sawah : 270,00 ha. Tanah Kering: 114,58 ha. Jumlah keseluruhan: 384,58 ha. kemudian jumlah irigasi yang ada di luas tanah sawah sebanyak 270. Sedangkan jumlah bangunan/pekarangan yang ada di luas tanah kering sebanyak 75,15 dan tegalan sebanyak 34,13.

Desa Dandang mempunyai 4 Dusun, 4 RW dan 12 RT. Kemudian dalam hal klasifikasi pangan, Desa Dandang mempunyai 1 swasembada. Sedangkan untuk kelengkapan Perangkat Pemerintah Desa, di Desa Dandang bisa dikatakan sudah lengkap jika dibandingkan dengan sebagian desa yang belum mempunyai Sekdes seperti di Desa Sentul, Batur, Condong, Renteng dan Kertosono. Adapun rincian Perangkat Pemerintah Desa Dandang sebagaimana berikut:

Kepala Desa	: 1
Sekretaris Desa	: 1
Kasi Pemerintah	: 1
Kaur Perencanaan	: 1
Kasi Pembangunan	: 1
Kaur Kesra	: 1
Kaur Keuangan	: 1
Kaur Umum	: 1
Kepala Dusun	: 4

Desa Dandang yang merupakan kawasan pegunungan yang memiliki hamparan lahan pertanian yang sangat luas mempunyai jumlah penduduk menurut kepadatan Desa seluas 3,85 Km<sup>2</sup>, untuk jumlah penduduk sebanyak 1926 jiwa dengan tingkat kepadatan

604,82. Sedangkan jumlah rumah tangga di Desa Dandang sebanyak 691 rumah tangga dalam jumlah penduduk 2027 dengan rata-rata per RT sebanyak 2,9.

Adapun jumlah penduduk menurut jenis kelamin & sex ratio dari hasil registrasi di tahun 2018 terekam bahwa jumlah laki-laki di Desa Dandang sebanyak 947 jiwa, wanita sebanyak 979 jiwa dengan total jumlah 1926 dan sex ratio sebanyak 96,73. Di sisi lain angka kematian di Desa Dandang cukup rendah dengan rasio 2 orang di tahun 2018, sebaliknya angka kelahiran di Desa dandang cukup tinggi dengan jumlah kelahiran 155 jiwa.

Lemahnya angka perekonomian di sebagian dusun Desa dandang terutama dusun gesengan menyebabkan adanya kejadian migrasi yang turun temurun. Sekitar 10% penduduk Desa Dandang pindah ke luar daerah bahkan merantau ke luar negeri, baik laki-laki maupun perempuan, dengan rincian ; laki-laki sebanyak 92 jiwa dan perempuan 96 jiwa. Tingginya angka migrasi perempuan yang pindah ke luar daerah kebanyakan ikut suaminya karena menganggap jika tetep hidup di lingkungan Desa Dandang hidupnya tidak akan sejahtera.

Problem ekonomi juga menjadi dasar minimnya lembaga pendidikan di wilayah Desa Dandang. Hal ini bisa kita lihat dari jumlah lembaga pendidikan yang ada hanya Taman Kanak-kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD) yang rinciannya sebanyak; 2 TK dan 1 SD, jumlah guru TK sebanyak 8 orang dan guru SD sebanyak 11 orang dengan jumlah murid TK sebanyak 81 dan murid SD sebanyak 106 orang.

Luasnya lahan pertanian di daerah Desa Dandang tidak menular kepada luasnya iman masyarakat dalam proses ta'abbudiah. Banyaknya masyarakat yang berprofesi sebagai buruh tani dan petani menjadikan aktivitas kesehariannya lebih berada di sawah, sehingga mayoritas warga Desa Dandang lalai akan kewajiban ta'bbudiahnya. Menjelang petang hilang mayoritas warga kembali ke rumahnya dan memanfaatkan sebagai momen berkumpul dengan keluarga dan anak walaupun sudah tidak maksimal karena sudah dalam keadaan lelah.

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa inti masalah yang dihadapi oleh masyarakat di sekitar kawasan desa Dandang, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo, adalah: ***kurangnya kesadaran masyarakat terhadap nilai-nilai religi dan minimnya partisipasi sosial masyarakat di sekitar kawasan tersebut, sehingga menyebabkan efek rendahnya nilai-nilai ibadah.***

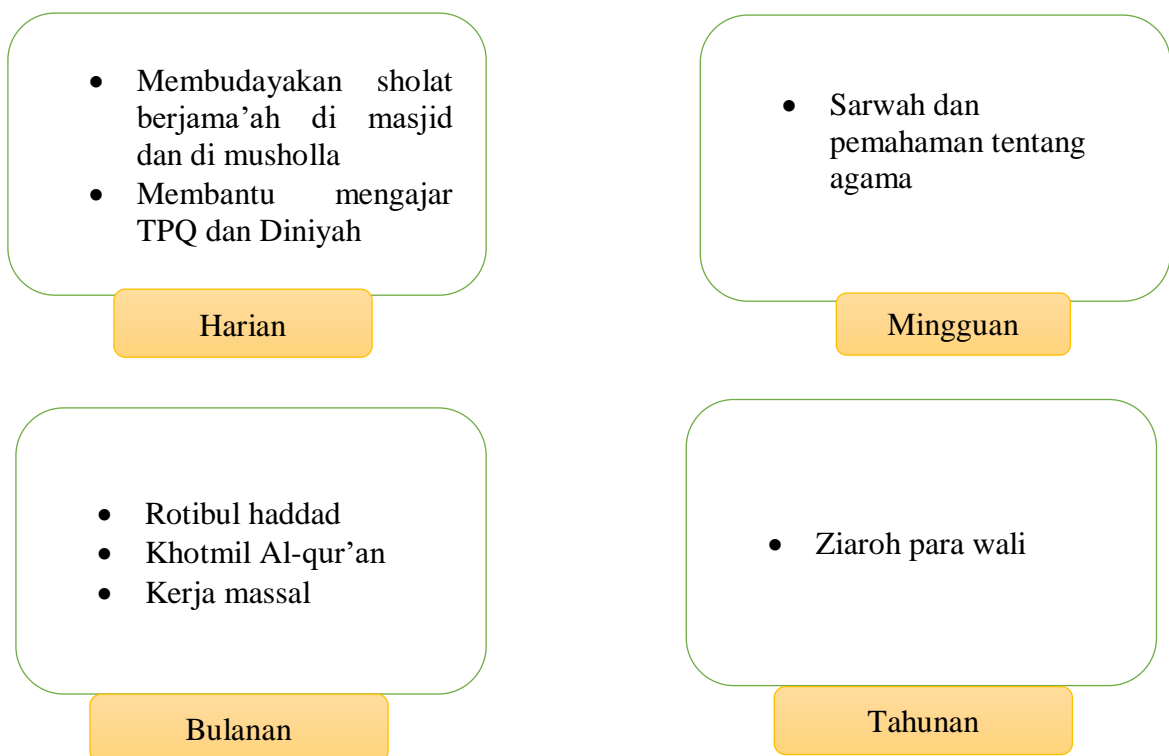
## BAB 2

### STRATEGI AKSI DAN TARGET PROGRAM

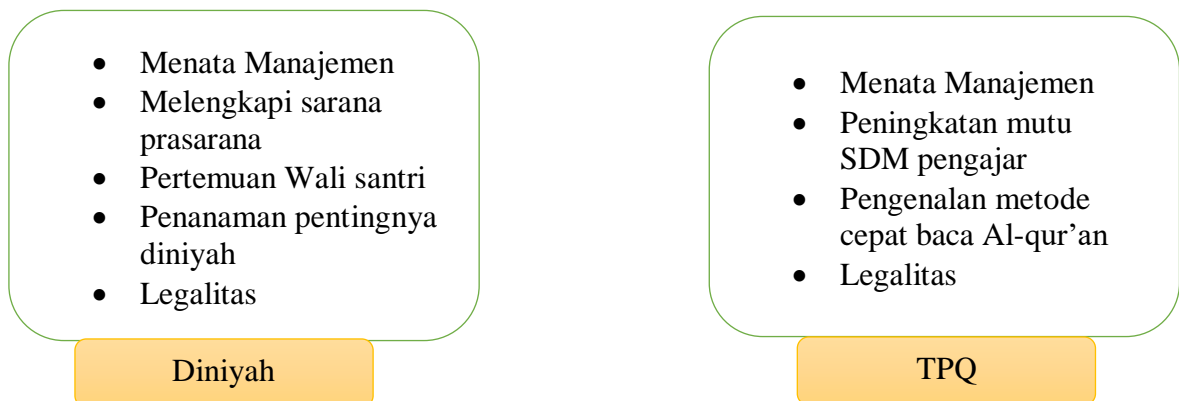
#### A. Strategi Aksi

Untuk mencapai kondisi yang diharapkan sebagaimana yang dijelaskan di depan, dibutuhkan beberapa strategi khusus yang gambarnya adalah sebagai berikut.

##### 1. Pengajian tentang pemahaman agama.



##### 2. Peningkatan taraf pendidikan Diniyah dan TPQ



### 3. Penanaman budaya jiwa sosial yang bernuansa Religi



**Strategi pertama**, Pengajian tentang pemahaman agama. Kegiatan yang akan dilakukan antara lain:

#### 1. Program harian

Program harian akan di isi kegiatan :

- a. Sholat berjamaah 5 waktu di masjid dan musholla
- b. Membantu mengajar Diniyah dan TPQ

#### 2. Program mingguan

Program mingguan akan di isi kegiatan sarwah yang diselingi tausyiah tentang pemahaman agama.

#### 3. Program bulanan

Program bulanan akan di isi kegiatan :

- a. Rotibul haddad sekaligus pengajian umum yang akan diisi oleh kyai untuk memberikan tausyiah agama.
- b. Khotmil Al-Qur'an
- c. Kerja massal seperti membersihkan tempat pemakaman umum (TPU).

#### 4. Program tahunan

Program tahunan akan di isi kegiatan santunan anak yatim dan janda.

Adapun dana santunan akan di dapat dari iuran masyarakat yang berupa kotak beras yang akan diletakkan di setiap rumah dan diambil setiap minggu oleh panitia santunan.

*Strategi kedua*, Peningkatan taraf pendidikan Diniyah dan TPQ. Kegiatan yang akan dilakukan antara lain:

1. Diniyah
  - a. Menata Manajemen Diniyah.
  - b. Melengkapi sarana prasarana Diniyah.
  - c. Mengadakan Pertemuan antar pengajar dan wali murid setiap bulan sekali dan memberikan pemahaman tentang pentingnya Diniyah kepada wali murid.
  - d. Pelegalitasan Diniyah ke Kemenag yang berupa Piagam.
2. TPQ
  - a. Menata Manajemen TPQ.
  - b. Meningkatkan mutu SDM pengajar TPQ.
  - c. Mengenalkan metode cepat baca Al-qur'an kepada pengajar dan anak santri.
  - d. Pelegalitasan TPQ ke Kemenag yang berupa Piagam.

*Strategi ketiga*, Penanaman budaya jiwa sosial yang bernuansa Religi. Kegiatan yang akan dilakukan adalah santunan anak yatim dan janda. Adapun dana santunan akan di dapat dari iuran masyarakat yang berupa kotak beras yang akan diletakkan di setiap rumah dan diambil setiap minggu oleh panitia santunan.

## B. Target Program

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran wajib		
1.	Publikasi ilmiah pada jurnal UNUJA pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa.	Terbit
2.	Publikasi berbentuk dokumenter	Terbit
3.	Peningkatan kemampuan ibadah	Penerapan
4.	Peningkatan budaya religius	Penerapan
Luaran tambahan		
1.	Perpisahan	
2.	Pengajian umum	

## **BAB 3**

### **KELAYAKAN PROGRAM**

#### **A. Keterlibatan Stakeholder**

1. Universitas Nurul Jadid. Universitas Nurul Jadid merupakan perguruan tinggi yang belum lama ini terbentuk sebagai Universitas namun sekian lama perguruan ini sudah banyak di kenal dan terlibat dalam kegiatan masyarakat. Perguruan ini berada di bawah naungan pondok pesantren Nurul Jadid Kecamatan Paiton. Sebagaimana perguruan tinggi yang berada di naungan pondok pesantren mengharuskan mahasiswa tidak hanya dipopoki tentang pengetahuan umum namun juga pengetahuan secara religius. Menciptakan mahasiswa yang berkeadaban santri menjadi karekteristik tersendiri bagi UNUJA. Sangat di harapkan keberadaan UNUJA di tengah masyarakat dapat memperkokoh keagamaan baik dimasa sekarang atau masa akan datang. Dalam konteks program ini UNUJA dapat membantu kegiatan keagamaan yang ada di desa Dandang Kecamatan Gading Kerena itulah UNUJA akan membuat inovasi dari kegiatan keagamaan yang ada agar masyarakat tersebut dapat berperan aktif dalam kegiatan keagamaan dan membantu sesama. Terutama meningkatkan kesadaran dari warga masyarakat Dandang yang berkewajiban sebagai ummat muslim untuk menjalankan kewajibannya sesuai dengan syari'at islam.
2. Pemerintah Daerah Desa Dandang seperti halnya Kepala desa dan beberapa instansi di bawahnya memiliki Peranan sangat penting dalam mengawasi dan mensejahterakan kehidupan masyarakatnya. Sumber dayadalam Instansi ini sangat di harapkan dapat berpartisipasi dalam program ini dengan memberikan informasi, berdiskusi bersama, dan ikut serta dalam kegiatan yang akan di lakukan LP3M guna meningkatkan budaya religius dan membantu menstabilkan perekonomian masyarakat sekitar.
3. Tokoh masyarakat adalah seseorang yang di segani dan di hormati di dalam suatu daerah. Di Desa Dandang ada beberapa tokoh masyarakat yang dapat membantu berjalannya program ini dalam bentuk sosialisasi guna mengajak dan mempengaruhi warga sekitar agar dapat ikut serta dalam progam ini semakin banyak dukungan dari masyarakat sekitarkan semakin baik sehingga dapat merealisasikan dan

mewujudkan program tersebut dengan efektif. kerjasama antara tokoh masyarakat dan warga sekitar dapat mempengaruhi program tersebut dalam jangka panjang sehingga dapat terbentuk masyarakat yang religius dan sejahtera.

#### 4. Lembaga TPQ dan Diniyah

Pembelajaran agama sejak dini sudah diterapkan di Desa Dandang Kecamatan Gading, hanya saja perlu adanya inovasi untuk meningkatkan minat masyarakat serta metode pembelajaran yang lebih efisien.

Perlunya legitimasi legalitas lembaga Diniyah dan TPQ ke Kemenag berupa piagam.

### **B. Resource yang Dimiliki**

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul jadid melakukan berbagai pemberdayaan dari berbagai bentuk seperti halnya Pendidikan, Perekonomian, dan Sumber Daya Alam . Mengenalkan dan melibatkan mahasiswa secara langsung untuk berinteraksi di tengah masyarakat dalam melakukan beberapa kegiatan yang dapat meningkatkan dan membantu masyarakat sekitar agar lebih baik lagi. LP3M Universitas Nurul Jadid Pada Program ini memfokuskan pada pemberdayaan di bidang sosial- keagamaan kurangnya akan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjalankan kewajibannya sebagai muslim sejati mengharuskan program ini harus berjalan. Dengan melakukan beberapa inovasi yang dapat menarik dan mempengaruhi masyarakat yang kurang peduli akan kegiatan keagamaan sehingga ikut serta dan berperan aktif di dalamnya.

Beberapa hal yang harus dilakukan dalam kegiatan yang sudah berdalaman hanya perlu di bedah agar lebih efektif dan efisien salah satunya sebagai berikut:

1. Membentuk kegiatan Sarwah dan pemahaman tentang Agama agar dapat meningkatkan ibadah serta memperkuat persaudaraan sesama muslim.
2. Mesosialisasikan kepada masyarakat yang tidak mengikuti kegiatan tersebut dengan melibatkan tokoh masyarakat.
3. Menetapkan beberapa iuran dalam kegiatan tersebut
  - a. Iuran kifayah: iuran yang di tarik setiap kegiatan dan akan di gunakan seketika apabila anggota kegiatan meninggal dunia.
  - b. Iuran Ziaroh: iuran yang di tarik setiap kegiatan dan akan digunakan setika anggota ziaroh ke tempat bersejarah.

4. Peduli Anak yatim adalah suatu bentuk kepedulian kita terhadap anak yatim dengan memberikan santunan dari warga sekitar.
5. Melakukan inovasi dalam metode pembelajaran TPQ atau Diniyah agar lebih efektif.

Komposisi Tim Fasilitator Program ini terdiri atas seorang ketua tim dan dibantu oleh 1(satu) orang anggota yang mempunyai tugas garapan sendiri-sendiri yaitu: Muhammad Iqbal (kordes)

Adapun susunan selengkapnya dari Tim Fasilitator Program Pemberdayaan ini adalah sebagai berikut:

Ketua : Musthafa Syukur, M.Si.  
- Latar belakang di bidang pendidikan dan metodologi riset yang sesuai dengan KKN-PKM ini.

Anggota : 1. Faiz murtadho basya  
: 2. Hasanuddin  
: 3. Muhammad iqbal  
: 4. M. Bahrul ulum  
: 5. Moh hendrik  
: 6. Khoirul umam  
: 7. Kholilurrahman  
: 8. M ali wafa  
: 9. Lukman hakim  
: 10. Fathullah



**BAB 4**  
**ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL PELAKSANAAN**

**A. Anggaran Biaya**

Program ini membutuhkan dana sebanyak Rp. 15.400.000,- (*lima belas juta empat ratus ribu rupiah*). Sumber dana diharapkan berasal dari dana Tunjangan Universitas Nurul Jadid dan dana luar dari hibah Kemenag dan Kemenristek RI. Adapun rincian rencana anggaran adalah sebagaimana berikut.

Judul KKN-PkM : *Peningkatan Kemampuan Ibadah Untuk Membngun Budaya Religius*

Ketua Tim : Musthafa Syukur, M.Si.

Pangkat/Gol. : Asisten Ahli /III b

NIDN : 2104047201

<b>A</b>	<b>SHORT COURSE</b>	<b>BANYAKNYA</b>	<b>SATUAN</b>	<b>HARGA SATUAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Biaya Short Course KKN-PKM	10	Orang	200.000	2.000.000
<b>Jumlah</b>					<b>2.000.000</b>
<b>B</b>	<b>ADMINISTRASI</b>	<b>BANYAKNYA</b>	<b>SATUAN</b>	<b>HARGA SATUAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Laporan proposal	2	Buah	50.000	100.000
2	Laporan Akhir	2	Buah	100.000	200.000
3	ATK	1	Paket	150.000	150.000
<b>Jumlah</b>					<b>450.000</b>
<b>C</b>	<b>NEGOSIASI DENGAN DESA</b>	<b>BANYAKNYA</b>	<b>SATUAN</b>	<b>HARGA SATUAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Proposal kerja sama	3	Buah	100.000	300.000
2	Brosur sosialisasi	200	Lembar	5.000	1.000.000
3	Surat-menyurat	20	Lembar	5.000	100.000
<b>Jumlah</b>					<b>1.400.000</b>
<b>D</b>	<b>COMMUNITY PRACTICE</b>	<b>BANYAKNYA</b>	<b>SATUAN</b>	<b>HARGA SATUAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Modul Materi Keagamaan (MD)	2	Buku	250.000	500.000
2	Diklat Metode Baca al-Qur'an Cepat	25	peserta	20.000	500.000
3	Honor Penyaji Diklat	1	orang	250.000	250.000

4	Honor Penyajian Materi Keagamaan	4	Orang	100.000	400.000
5	Honor Pengajian Bulanan	3	orang	300.000	900.000
6	Undangan Sosialisasi Program	200	Lembar	500	100.000
7	Pengajian Umum+Perpisahan	1	pertemuan	5.000.000	5.000.000
7	Publikasi	2	jurnal	200.000	400.000
<b>Jumlah</b>					<b>8.050.000</b>
<b>E</b>	<b>SARANA PRASARANA</b>	<b>BANYAKNYA</b>	<b>SATUAN</b>	<b>HARGA SATUAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Struktural Masjid	2	Buah	100.000	200.000
2	Struktural Madin	2	Buah	100.000	200.000
3	Struktural TPQ	2	Buah	100.000	200.000
4	Pengadaan Alat Bersih Massal	1	Set	400.000	400.000
<b>Jumlah</b>					<b>1.000.000</b>
<b>F</b>	<b>TRANSPORTASI DAN DOKUMENTASI</b>	<b>BANYAKNYA</b>	<b>SATUAN</b>	<b>HARGA SATUAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Transportasi				2.000.000
2	Dokumentasi				500.000
<b>Jumlah</b>					<b>2.500.000</b>
<b>JUMLAH TOTAL</b>					<b>15.400.000</b>
<i>Terbilang: Lima Belas Juta Empat Ratus Ribu Rupiah</i>					

## B. Jadwal Pelaksanaan

### JADWAL KEGIATAN PROGRAM KKN – PKM

A	PROGRAM JANGKA PENDEK	BULAN											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Merancang Proposal Kerja sama												
2	Membantu Mengajar TPQ dan Diniyah												
3	Membudayakan Sholat Berjamaah di Masjid dan Musholla												
5	Mencari partner kerja-sama proyek												

6	Mensosialisasikan program kepada Masyarakat												
<b>B</b>	<b>PROGRAM JANGKA MENENGAH</b>	<b>BULAN</b>											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Menjalankan kegiatan sarwah												
2	Membentuk komunitas aksi peduli ibadah.												
3	Mengadakan Pertemuan Wali Murid dengan Para Guru												
4	Tausiah Keagamaan												
5	Melibatkan para Asatidz dari PP Nurul Jadid												
<b>C</b>	<b>PROGRAM JANGKA PANJANG</b>	<b>BULAN</b>											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Monitoring kerja-sama												
2	Ziaroh Religi												
3	Santunan Anak Yatim dan Janda												
4	Pengajian Umum dan Perpindahan												

## **BAB 5**

### **HASIL DAN KETERCAPAIAN PROGRAM**

#### **A. Gambaran Umum Masyarakat Sasaran**

Desa Dandang merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Gading Kab. Probolinggo, Desa Dandang ini mempunyai empat dusun, diantaranya dusun krajan1, Krajan2, Gesengan1, Gesengan2. Namun kepribadian masyarakat antara dusun krajan dan gesengan ini memiliki kepribadian yang sangat jauh perbedaannya. Berbicara antar dusun yang ada di desa Dandang tepatnya dusun Krajan(1) dan Krajan(2) mayoritas pekerjaannya buruhtani dan sebagian Petani. Disamping itu, masyarakat di dusun ini (Krajan) juga dibidang cukup kuat dalam segi keagamaannya, dari segi Sholat berjama'ah, pengajian rutin mingguan, dan rutinitas keagamaan lainnya. Berbeda dengan masyarakat di dusun gesengan, di dusun gesengan ini cukup bisa dikatakan sangat miris sekali ketimbang di dusun krajan dari segi perekonomian, peradaban dan ritual ibadah, karena di dusun gesengan ini terlalu mementingkan financial.

Berbicara financial, masyarakat disini terlalu terlena kepada yang namanya uang (pekerjaan). Dan parahnya lagi, masyarakat dusun ini seolah-olah tidak percaya akan cocok tanam yang ada di desa Dandang sendiri, sehingga masyarakat disini mayoritas merantau ke luar negeri untuk mencari penghasilan lebih. Sehingga mengakibatkan aktivitas keagamaan di dusun ini sampai tertinggal dan terlupakan, seperti sholat berjama'ah, dan pengajian rutin mingguan. Tidak hanya itu, dari saking terlenanya kepada pekerjaan sampai-sampai buah hatinya sendiri saja sampai terlupakan, dari segi pendidikan formalnya juga non formalnya, seperti madrasah diniyah, ngaji di TPQ dan aktivitas keagamaan lainnya, sehingga di dusun gesengan ini bisa dikatakan dusun yang sangat minim sekali pengetahuannya terhadap ilmu keagamaannya.

#### **B. Potensi Pengembangan**

Dalam membina sebuah rumah tangga kebutuhan financial menjadi faktor yang urgen untuk mencapai kehidupan yang sejahtera. Oleh karena itu di kalangan masyarakat, khususnya kelas menengah kebawah penghasilan menjadi modal yang sangat penting.

Sebagai salah satu desa yang mayoritas petani dan buruh tani, membuat masyarakat di desa ini pesimis akan potensi *Sumber Daya Alam* (SDA) di daerahnya.

Akibatnya banyak masyarakat yang mengutamakan pekerjaan sehingga lupa akan kewajiban ibadahnya, karena masyarakat di tuntut mempunyai penghasilan yang lebih untuk menafkahi keluarganya.

Padahal, jikalau masyarakat meyakini bahwa apa yang sudah dimiliki tersebut bisa membawa banyak manfaat dan maslahat, sehingga masyarakat sadar bahwa semua yang ada di dunia ini dari Allah SWT. Maka masyarakat tidak akan lalai akan ritual ibadahnya. Oleh karenanya program peningkatan ibadah ini bisa memposisikan diri sebagai wadah untuk menyadarkan masyarakat dalam melestarikan budaya religius.

### **C. Solusi Pemberdayaan Masyarakat**

Sebagai manusia yang beriman dan bertaqwa pada Allah SWT, tentu tidak akan pernah terlepas dari ibadah. Selalu banyak kesempatan kita untuk melakukan ibadah kepada Allah dalam keadaan apapun, dimanapun dan kapanpun kita mau melakukan pasti banyak kesempatan.

Baik itu ibadah secara langsung kepada Allah seperti sholat, puasa, zakat, naik haji, maupun kepada sesama umat manusia yang didalamnya berkaitan dengan masalah tolong menolong, muamalah, menepati janji, berkata jujur, berbuat baik pada kedua orang tua, dan bahkan berladang pun bisa menjadi ajang ibadah jika kita niatkan semata-mata karena Allah SWT.

Ibadah sebagai tujuan dari penciptaan manusia oleh Allah SWT tidak disyari'atkan untuk mempersempit atau mempersulit manusia, dan tidak pula untuk menjatuhkan mereka di dalam kesulitan. Akan tetapi ibadah itu disyari'atkan untuk berbagai hikmah yang agung, kemaslahatan besar yang tidak dapat dihitungkan jumlahnya.

Akan tetapi masih banyak masyarakat yang tidak percaya akan hal tersebut sehingga membuat mereka kadang mengesampingkan proses ibadah hanya semata demi mencari kepentingan duniawi.

Padahal seorang hamba dengan ibadahnya kepada Rabb-nya dapat membebaskan dirinya dari belenggu penghambaan kepada makhluk, ketergantungan, harap dan rasa cemas kepada mereka. Karena dengan hal itu, ia merasa percaya diri dan berjiwa besar karena ia berharap dan takut hanya kepada Allah saja. Program peningkatan ibadah di sini berusaha menyadarkan masyarakat bahwa tidak ada yang dapat menenteramkan dan mendamaikan jiwa serta menjadikan seseorang merasakan kebahagiaan hakiki kecuali dengan ibadah kepada Allah semata.

#### **D. Tingkat Ketercapaian Program**

Dengan program ini, Peningkatan kegiatan ibadah di desa Dandang berhasil memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Tidak hanya sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah, tapi juga sebagai faktor utama meningkatkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM). Dengan beberapa program yang sudah kami agendakan, hal ini bisa memfasilitasi kebutuhan masyarakat dalam melestarikan budaya religius baik melalui pembiasaan maupun penyadaran.

Dengan keberhasilan tersebut. “Ini tidak lepas dari peran seluruh elemen desa mulai dari kepala desa sampai penduduk desa. Program ini bukan hanya memberikan manfaat dalam lingkup ibadah saja, tetapi bisa dikembangkan dan diintegrasikan dengan kondisi masyarakat. Sehingga masyarakat bisa mencapai kebutuhannya dengan lebih mudah, “Masyarakat yang tidak mampu misalnya, bisa mendapatkan kebutuhan pangan yang cukup dengan iuran beras satu sendok dari setiap warga. “

Berharap juga keberadaan Program di desa Dandang ini mampu meningkatkan antara ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Serta mampu menambah ilmu pengetahuan.

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan dan Saran**

1. Desa dandang sebagai kawasan yang memiliki lahan pertanian sangat luas dan salah satu pemasok alat dapur sangat berkontribusi besar dalam meningkatkan mutu industri di wilayah probolinggo.
2. Hampir seluruh penduduk desa dandang beragama islam dan memiliki mata pencaharian sebagai petani dan buruh tani, sisanya sebagai guru, wiraswasta dan perantau (TKI).
3. Masalahnya, meskipun penganut agama islam mendominasi, minimnya kesadaran akan nilai-nilai ta'abbudiyah, karena keseharian mayoritas penduduk desa dandang dari pagi hingga menjelang petang berada di lahan pertanian.
4. Hal ini diperparah dengan rendahnya tingkat perekonomian dan pendidikan yang dirasakan masyarakat. karena banyak masyarakat yang tidak percaya akan potensi di daerahnya sehingga menyebabkan sebagian warganya merantau menjadi TKI di Malaysia dan beberapa negara kawasan asia tenggara lainnya.
5. Program peningkatan kegiatan ibadah berbasis budaya religi ini melibatkan pertama-tama negosiasi dengan pihak Desa untuk bersama-sama mengevaluasi dan menciptakan kebiasaan spiritual masyarakat.
6. Pada tahap kedua, Program ini diterapkan dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat, Program-program yang dilaksanakan mencakup khotmil mingguan, sarwa, konsolidasi antara wali murid dengan para guru, ziaroh religi, pengajian umum dan santunan anak yatim dan janda.
7. Tahapan selanjutnya melibatkan lembaga pendidikan, depag, pemkab dan LBH. Program yang akan dijalankan mencakup status lembaga pendidikan baik Madin atau TPQ yang ada di lingkungan desa.

#### **B. Rekomendasi**

1. Pemda dan LBH Probolinggo perlu membuat legalitas lembaga Madin dan TPQ dengan Depag untuk memastikan mutu pendidikan agama di daerah desa Dandang yang baik dan berkualitas.

2. Masyarakat yang tidak mampu bisa mendapatkan bantuan baik sembako maupun pendidikan untuk meningkatkan kualitas SDM desa Dandang.
3. Melakukan diklat metode baca al-qur'an dengan cepat dan membuat modul materi keagamaan dalam rangka menjamin mutu pengetahuan anak-anak dan pemuda desa Dandang.



## DAFTAR PUSTAKA

Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Prinsip Dasar Islam Menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah yang Shahih*, Penerbit Pustaka At-Taqwa Bogor, Cetakan ke 3.

Read more <https://almanhaj.or.id/2267-pengertian-ibadah-dalam-islam.html>. Diakses pada 13 Agustus 2019.

<https://www.seputarpengetahuan.co.id/2015/04/pengertian-ibadah-dalam-islam-terlengkap.html>. Diakses pada 14 agustus 2019.

<http://jendelagamaislam.blogspot.com/2015/11/manfaat-ibadah-dalam-islam.html>. Diakses pada 14 agustus 2019.

Wawancara dengan kepala desa dan para tokoh desa Dandang.

**LAMPIRAN I**

FORM. B

**JADWAL PELAKSANAAN PROGRAM KERJA  
KULIAH KERJA NYATA (KKN) & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)  
UNIVERSITAS NURUL JADID  
PAITON PROBOLINGGO**

NAMA DPL : Musthafa Syukur, M.Si.  
DESA/PESANTREN/WILAYAH : Dandang

BLOK/DUSUN :Krajan dan Gesengan  
DESA/KEC. :Dandang/Gading

No	Uraian Kegiatan	Masalah	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Penanggung Jawab	Waktu Pelaksanaan						
							Kunjungan ke ....						Ket
							1	2	3	4	5	6	
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
dst													

Dosen Pembimbing Lapangan

Musthafa Syukur, M.Si.  
Nama terang & tanda tangan

**LAMPIRAN II**

FOTO-FOTO KEGIATAN (Jika ada)

